

Yeti Islamawati, S.S.

Kategori  
Membaca Awal

# Sayur untuk Rena



MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

# Sayur untuk Rena

**Penulis:**

Yeti Islamawati, S.S.

**Ilustrator:**

Millati Azka Pratiwi

**Tata letak:**

Andrian Eksa

**Penyunting:**

Sri Haryatmo

**Diterbitkan oleh:**

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta**

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224  
Telepon: (0274) 562070; Faksimile: (0274) 580667  
email: balaibahasadiy@kemdikbud.go.id

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

*Sayur untuk Rena*/ penulis, Yeti Islamawati, S.S.;  
penyunting, Sri Haryatmo. – Yogyakarta:  
Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta, 2019  
20 hlm., 210 x 220 cm.

ISBN 978-602-777-802-3

Hak cipta dilindungi undang-undang. Sebagian atau keseluruhan isi buku ini dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

## **KATA PENGANTAR**

### **KEPALA BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Literasi baca-tulis merupakan suatu keniscayaan bagi siapa pun. Oleh karena itu, berliterasi perlu dilakukan sejak usia dini (sejak usia pramembaca). Agar gerakan literasi baca-tulis dapat berjalan dengan baik, diperlukan ketersediaan bahan bacaan yang memadai. Sehubungan dengan itu, Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta mengambil peran untuk memperkaya bacaan literasi yang dilakukan dengan model penjenjangan.

Dalam rangka menyediakan bahan bacaan secara berjenjang, pada tahun 2019 Balai Bahasa DIY menyelenggarakan lomba penyusunan bahan literasi yang dimulai dari jenjang pramembaca, membaca dini, dan membaca awal. Naskah hasil lomba dari ketiga jenjang itu, masing-masing diambil sepuluh naskah terbaik. Kemudian, diterbitkan yang hasilnya ada di hadapan Anda.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang berperan, khususnya para penulis/penyusun (peserta lomba), ilustrator, penyunting, dan juga kepada panitia lomba sehingga bahan bacaan ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Semoga bahan bacaan ini menjadi bagian penting dalam pengembangan literasi baca-tulis di tanah air tercinta ini.

Yogyakarta, Oktober 2019  
**Dr. Pardi, M.Hum.**

# Kata Pengantar

Adik-adik, apakah kalian suka makan sayur? Sayur itu sangat berguna bagi tubuh kita. maka, jangan lupa makan sayur setiap harinya agar tubuh kita menjadi kuat.

Nah, buku *Sayur untuk Rena* akan menceritakan kepada kita, mengapa harus makan sayur. Namun, bagaimana jika tidak suka makan sayur? Kalian yang tidak suka makan sayur akan menemukan solusinya dalam buku ini.

Yogyakarta, September 2019

**Penulis**

**“Sarapan siap!”**



**Mama memanggil anggota rumah dengan seruan khasnya.**



**Aku segera turun ke meja makan.  
Aku hapal sekali rutinitas Mama di meja makan.  
Mama selalu menyuruhku mengambil makanan lengkap.**

**Mama selalu mengingatkanku untuk menghabiskan makan.**

**Tapi, aku sering menyisakan sayuran.**

**Menurutku, sayuran itu rasanya aneh.**

**Aku lebih suka ayam goreng tepung kriuk.**



**Papa juga mengatakan kalau sayuran itu menyehatkan.  
Sayuran kaya akan vitamin.**



**Tapi, bagaimana lagi? Aku tidak suka sayur!**

**Tidak suka!**

**TITIK.**



**“Sayurannya belum datang, Ma?”**



**Pagi ini ada yang beda. Tak ada sayuran di meja makan.**

**Di meja makan ada telur dadar. Tapi tunggu dulu...**

**Kok telur dadarnya beda, ya?**

**Ada juga macaroni schotel, makanan kesukaanku.**

**Tapi, kok ada yang beda juga, ya?**



**“Ayo, Rena, ambil makanannya.”**

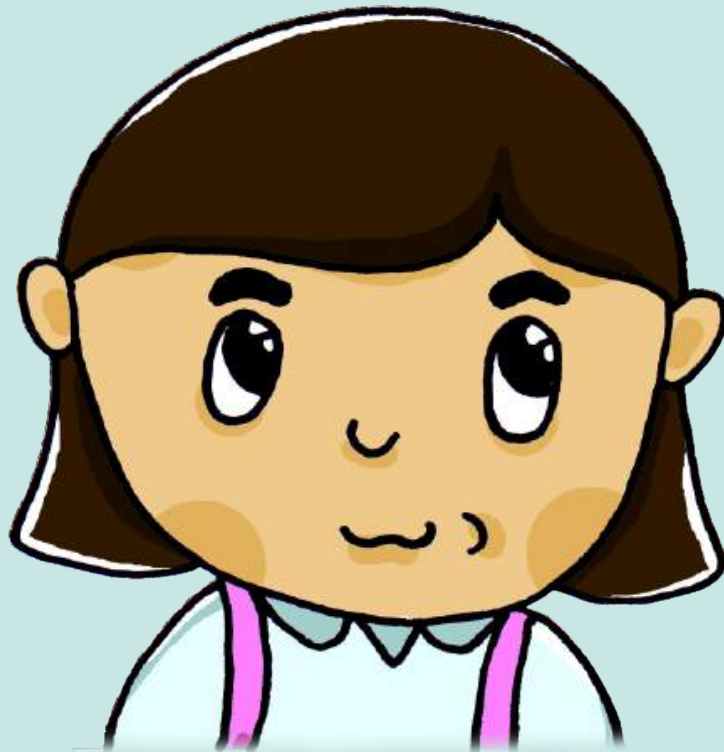


**“Iya, Ma.”**



**Aku menyendok telur dadar.**

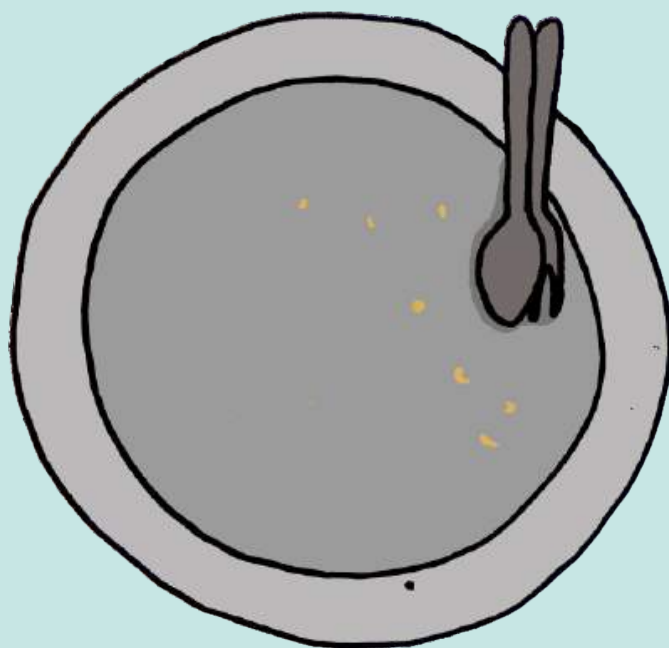
Ada rasa... hmm... apa ya?  
Nah! BAYAM.  
Enak kok. Aku suka.



Berikutnya aku makan macaroni schotel.  
Ada rasa... hmm... apa ya?  
**WORTEL.**  
Rasanya enak, tetap gurih dan lezat.





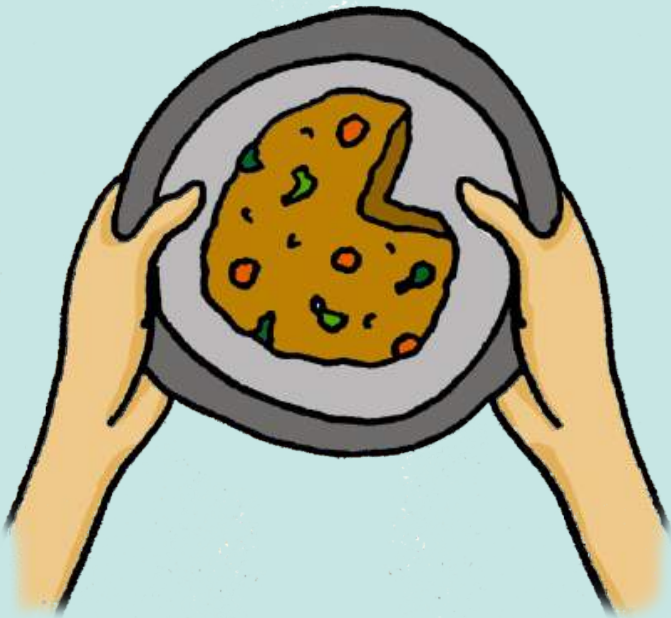


**Akhirnya aku berhasil menghabiskan makananku.**

**“Kamu tahu sayuran apa saja yang Mama masukkan ke dalam makanan kesukaanmu?”**



**“Bayam dan wortel kan, Ma?”**



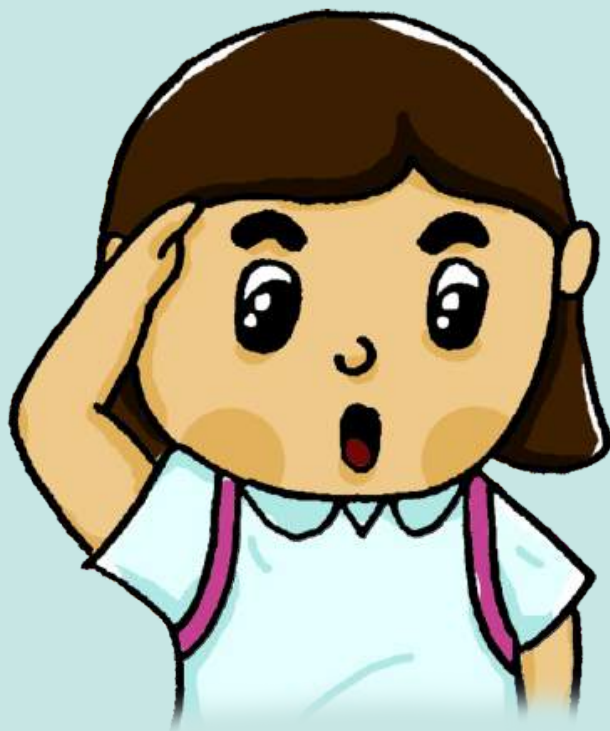
**“Anak Mama pintar deh.”**

**“Ma, besok buatlah yang seperti ini lagi, ya.  
Pakai sayuran yang lain.”**



**“Oke, Rena.  
Bagaimana kalau kita masak bersama?  
Nanti Rena yang menentukan sayurannya.”**

“Siap, Ma.”



## **Biodata Penulis**

**Yeti Islamawati lahir di Kulonprogo, 20 Desember 1983.  
Alumnus Universitas Negeri Yogyakarta.  
Tulisan-tulisannya dimuat di beberapa media,  
baik lokal maupun nasional.  
Saat ini aktif sebagai guru Bahasa Indonesia di Mts N 6 Sleman.**



## **Biodata Ilustrator**

**Millati Azka Prastiwi lahir di Kulonprogo, 5 April 1998.  
Mahasiswa Pendidikan Bahasa Daerah UNY.  
Gemar menggambar dan makan pisang.  
Sesekali menjadi pengrajin yang tidak rajin di @bananout.**



**Tapi, bagaimana lagi? Aku tidak suka sayur!**

**Tidak suka!**

**TITIK.**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BALAI BAHASA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
2019**